

Catatan

PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN

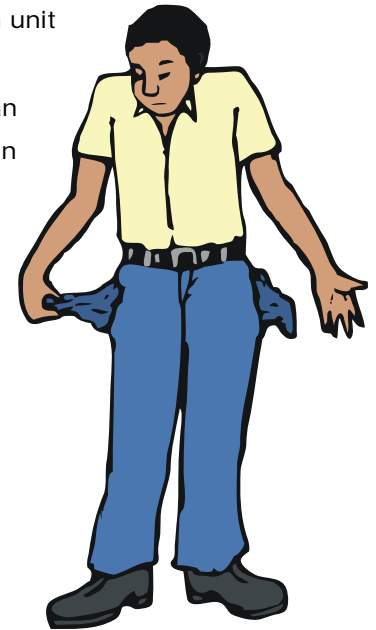
Mengapa keuangan harus dikelola?

Pada dasarnya, rumah tangga merupakan unit usaha terkecil yang di dalamnya terdapat aktivitas keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran uang, pengelolaan dibutuhkan agar **tidak tekor** dan sedapat mungkin **selalu surplus**.

Apa manfaat dari pengelolaan keuangan bagi rumah tangga ?

Apabila keuangan rumah tangga bisa dikelola atau diatur dengan baik maka :

1. Keluarga menjadi lebih stabil secara ekonomi, masalah keuangan lebih mudah diatasi.
2. Kebutuhan selalu dapat terpenuhi
3. Tidak pernah kehabisan uang
4. Selalu mampu memenuhi kewajiban
5. Dipercaya orang lain
6. Tabungan keluarga terus bertambah walaupun sedikit demi sedikit.
7. Dapat menghindari pertengkaran masalah keuangan dalam keluarga.



Andakah ini...???

Dalam mengelola keuangan rumah tangga, dibutuhkan keterbukaan dan kerjasama antara suami istri (juga anak) untuk bisa menyusun perencanaan yang matang, kemudian melakukan pengorganisasian rencana tersebut dalam bentuk nyata, melaksanakannya secara konsisten atau disiplin, serta tetap melakukan kontrol agar tetap terkendali.

MENUJU KELUARGA SUKSES

Masyarakat Indonesia pada umumnya bersifat konsumtif. Penghasilan yang tidak menentu serta pola kehidupan yang konsumtif adalah faktor utama penyebab kemiskinan masyarakat pesisir. Sehingga wajar saja apabila banyak orang mengatakan bahwa kebanyakan nelayan Indonesia hidup dalam kemiskinan.

Apakah kita mau terus menerus hidup dalam kemiskinan? Tentu saja tidak bukan? Meskipun tidak dipungkiri bahwa ada cukup banyak pula nelayan yang memiliki penghasilan tinggi, namun apakah mereka bisa dikatakan kaya? Belum tentu juga.

Perlu dibedakan antara “Berpenghasilan Tinggi” dengan “Kaya”. Masyarakat pada umumnya kadang keliru menafsirkan kata “kaya”. Banyak yang menganggap bahwa orang kaya adalah orang yang berpenghasilan tinggi, banyak juga yang menilai dari materi yang dimilikinya. Menurut mereka, orang kaya adalah orang yang memiliki rumah mewah, mobil mewah, serta barang-barang mahal lainnya. Bagaimana jika ternyata orang tersebut memiliki utang yang lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan total nilai kemewahan yang ia miliki?

"Miskin" atau "Kaya" adalah sesuatu yang relatif, tergantung kita yang menilainya. Mungkin sangat mudah menilai kemiskinan. Miskin berarti tidak memiliki apa-apa dan hidup serba berkekurangan. Sedangkan kaya tidak dapat dinilai menurut satu patokan saja. Berikut syarat utama yang harus dipenuhi agar dapat disebut kaya:

1. Pendapatan lebih besar daripada pengeluaran.
2. Akumulasi Kekayaan bersih yang besar.

Tabel 4. Catatan Keuangan

[illegible]

MELAKSANAKAN DAN MENGONTROL ANGGARAN KEUANGAN KELUARGA

Yang perlu kita lakukan setelah membuat anggaran keuangan rumah tangga adalah memisahkan uang yang masuk ke dalam pos-pos anggaran keuangan. Cara sederhana yang dapat dilakukan, adalah dengan memasukkan dana ke dalam amplop terpisah. Selanjutnya tetaplah konsisten atau disiplin dalam melaksanakan apa yang telah ditetapkan bersama, dan jangan lupa untuk mengontrol, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran keuangan keluarga.



Kontrol bisa dilakukan melalui catatan keuangan pada masing-masing amplop. Walaupun penghasilan keluarga tidak besar, pencatatan keuangan harus tetap ada. Pencatatan keuangan cukup sederhana saja. Mencatat uang masuk dan keluar, sehingga pada tanggal tertentu kita bisa tahu berapa uang kita yang ada pada masing-masing pos. Kita dapat juga melihat pos-pos yang mungkin bisa kita hemat.

3. Memiliki kebebasan. Bebas dari rasa khawatir, bebas menggunakan uang dan waktu, bebas mengembangkan hubungan dengan keluarga, bebas bekerja kapanpun kita mau.

Sekarang, coba hitunglah kekayaan bersih yang anda miliki. Apakah anda tergolong kaya atau miskin? Gunakan tabel 1 untuk membantu anda.

Selain itu, bagaimana pemasukan dan pengeluaran anda selama ini, apakah ada sisa atau selalu tekor. Bagaimana kehidupan anda? Apakah anda merasa bebas atau merasa tidak bebas?

Tentunya kita tidak ingin berada dalam kategori miskin, bukan? Pengen Kaya? Kalau iya, maka kumpulkanlah harta anda sejak saat ini, giatlah menabung dan berinvestasi. Sehingga anda boleh berkata:

*"Nelayan lain boleh saja miskin,
tapi saya tidak".*

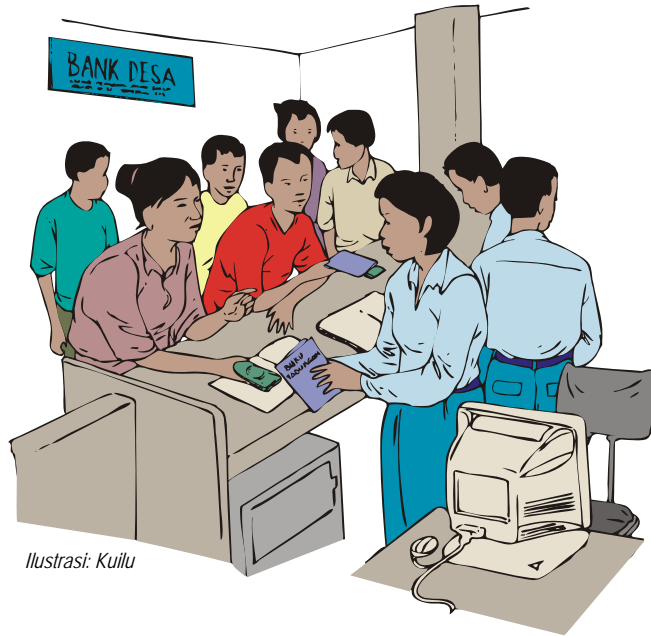
Apakah anda masih ragu akan kaya? Kaya memang sangatlah relatif, dan kadang membuat orang tidak jelas dalam pencapaiannya. Jika demikian, **sekarang buatlah rencana dengan tujuan yang jelas dan mantap sesuai dengan apa yang didambakan oleh keluarga anda dan yakinkan diri anda bahwa anda akan mencapainya dan menjadi "KELUARGA SUKSES"**. Tidak ada yang mustahil untuk dicapai, yang terpenting adalah tahu caranya. Untuk itu berpikir cerdas dan bekerja keras pasti membuahkan hasil. Terkadang memang ada tujuan yang sangat sulit dicapai, tetapi bukan berarti mustahil.

Tabel 1 Neraca Keuangan Keluarga

HARTA	
Uang tunai	
Tabungan	
Deposito	
Piutang pada orang lain	
Perhiasan Emas	
Alat selam	
Kompresor	
Kapal	
Mesin Kapal	
Sepeda motor	
Rumah	
TV	
Kulkas	
Radio tape	
VCD Player	
DVD Player	
Perabot rumah	
Nilai Tunai Asuransi Jiwa	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Jumlah Harta	
UTANG	
Kapal	
Mesin Kapal	
Sepeda Motor	
Rumah	
.....	
.....	
.....	
.....	
Jumlah Utang	
KEKAYAAN BERSIH (Harta dikurangi Utang)	
Jumlah Kekayaan bersih	

Tabel 3. Anggaran Keluarga

PEMASUKAN	
Penghasilan Suami	Rp.....
Penghasilan Istri	Rp.....
Total Penghasilan Bersih	Rp.....
TOTAL PEMASUKAN	Rp.....
PENGELUARAN	
<u>Pembayaran Utang</u>	
Cicilan / utang kepada.....	Rp.....
Cicilan / utang kepada.....	Rp.....
Total Utang	Rp.....
<u>Setoran Rutin:</u>	
Untuk dana cadangan	Rp.....
Untuk dana pendidikan	Rp.....
Untuk dana pensiun	Rp.....
Untuk	Rp.....
Total setoran bulanan	Rp.....
<u>Premi Asuransi:</u>	
Asuransi Jiwa	Rp.....
Asuransi.....	Rp.....
Total Premi Asuransi	Rp.....
<u>Biaya Hidup:</u>	
Belanja Keluarga	Rp.....
Belanja Pribadi Suami	Rp.....
Belanja Pribadi Istri	Rp.....
Telepon, Listrik dan Air	Rp.....
Transportasi	Rp.....
Busana dan Aksesoris	Rp.....
Hiburan, mainan anak-anak, dll	Rp.....
Total Biaya Hidup	Rp.....
TOTAL PENGELUARAN	Rp.....
SISA	
(Total PEMASUKAN dikurangi Total PENGELUARAN)	Rp.....



Banyak orang mengatakan bahwa:

“Menabung yang baik adalah dari penyisihan pendapatan dan bukan dari sisa setelah pengeluaran”.

Sekarang dengan anggaran yang matang yang telah dibuat, kita boleh mengatakan:

“Menabung telah menjadi bagian dari pengeluaran kami”

MERENCANAKAN KEUANGAN KELUARGA

Mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan?

Ada beberapa alasan, antara lain:

1. **Adanya tujuan yang ingin dicapai yang membutuhkan persiapan keuangan.** Rencana nantinya akan berisi langkah-langkah yang perlu kita lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
2. **Tingginya biaya hidup saat ini.** Rencana dibuat untuk mengelola keuangan keluarga anda dengan cara membuat anggarannya: akan digunakan untuk apakah penghasilan yang didapatkan setiap hari. Bila tidak membuat anggaran, penghasilan akan habis begitu saja untuk memenuhi biaya hidup yang tinggi.
3. **Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun.** Biaya hidup di Indonesia biasanya naik terus dari tahun ke tahun. Kenaikan biaya hidup ini disebut inflasi. Kita perlu mengantisipasi naiknya biaya ini dengan perencanaan keuangan yang baik.
4. **Keadaan perekenomian tidak selalu baik.** Mungkin saja sesuatu hal terjadi yang mengakibatkan kita tidak bisa bekerja atau menjual hasil tangkapan kita yang secara otomatis menghentikan pemasukan anda. Nah, hal ini dapat diatasi dengan melakukan perencanaan seperti menyediakan dana cadangan.
5. **Fisik manusia tidak akan selalu sehat.** Tidak sehat berarti tidak dapat bekerja dan tidak memiliki penghasilan. Hal ini pun dapat diatasi dengan melakukan perencanaan seperti menyediakan dana cadangan dan memiliki asuransi kesehatan.

6. **Perlu pemilihan produk keuangan sesuai dengan kebutuhan.** Saat ini banyak produk keuangan yang ditawarkan kepada kita. Seperti tabungan di bank/ koperasi, Deposito, membeli emas, saham, asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan lain-lain. Banyaknya pilihan tersebut membuat anda perlu melakukan perencanaan agar bisa mengetahui jenis produk mana yang memang anda butuhkan dan yang mana yang sifatnya mubasir.

Perencanaan keuangan merupakan suatu bagian kritis dalam keuangan keluarga. Perencanaan keuangan membantu anda menetapkan tujuan keuangan anda dan mendisain suatu peta jalan yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran dan tujuan keuangan anda.

Sebuah perencanaan keuangan yang baik seharusnya meliputi hal-hal berikut ini:

- Rencana untuk pensiun
- Rencana untuk lokasi/tanah tempat tinggal
- Rencana pembelian utama misalnya membeli sebuah rumah.
- Rencana peningkatan kesejahteraan keluarga (pendidikan, investasi usaha)
- Rencana antisipasi risiko (dana cadangan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan)
- Analisis arus kas dan penganggaran, dan
- Alokasi Asset

membahayakan dan tidak menimbulkan kesulitan. Sesuatu dikatakan sebagai keinginan kalau sudah merupakan tambahan atas fungsi utamanya.

Anggaran lain yang tidak kalah pentingnya adalah **anggaran investasi usaha**, karena secara otomatis apabila usaha meningkat maka pendapatan yang diterimapun akan bertambah, serta segala kebutuhan keluarga akan tercukupi. Untuk itu perlu ada penyisihan pendapatan yang dialokasikan untuk keperluan usaha. Misalnya perbaikan alat kerja, kesehatan, pembelian alat kerja baru, dan lain-lain.

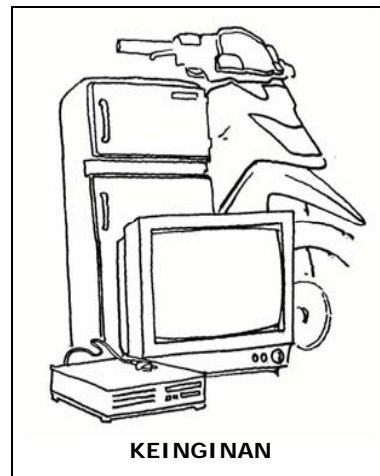
Jika kita belum **memiliki rumah**, tentu harus menganggarkannya sejak sekarang. Adalah suatu kebanggaan jika dapat tinggal di rumah milik sendiri. Rumahpun akan jadi harta produktif jika disewakan. Maka dari itu walaupun kita sudah memiliki rumah, tidak ada salahnya jika tetap menganggarkannya untuk tujuan investasi.

Jangan menunda. Buatlah anggaran keluarga sekarang juga!! Tabel 3 dapat dijadikan acuan dalam menyusun anggaran keluarga anda.

Jika ada sisa, bolehlah kita tabungkan atau digunakan untuk menutupi anggaran yang mungkin membengkak diluar perkiraan, atau mungkin untuk **berfoya-foya**. Namun jika kita ingin lebih kaya, maka gemarlah menabung dan berinvestasi.

Anda mungkin memiliki utang kepada pihak lain yang harus dicicil setiap bulan. **Pembayaran cicilan utang ini harus diprioritaskan** untuk memastikan bahwa utang tersebut dibayar. Karena jika tidak jumlah yang harus dibayarkan akan semakin bertambah dan akan semakin memberatkan keuangan keluarga.

Untuk menentukan skala prioritas kebutuhan diperlukan itikad dan niat yang kuat dari semua anggota keluarga agar bisa mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya pemborosan dengan kata lain **“Kita harus berhemat”** dan mengetahui mana yang termasuk KEBUTUHAN dan mana yang termasuk KEINGINAN.



Sebenarnya tidak ada batasan yang pasti untuk menentukan perbedaan antara kebutuhan atau keinginan. Untuk membedakannya, harus dilihat dari segi fungsinya. Sebagai nelayan ikan hias misalnya, membeli Scoop net untuk mengganti yang rusak merupakan suatu kebutuhan. Sebab tanpa alat ini anda tidak dapat bekerja dan menghasilkan uang. Keinginan biasanya dapat ditiadakan, ditunda atau di kurangi, dengan ketentuan tidak

MENENTUKAN TUJUAN KEUANGAN KELUARGA

Kebanyakan keluarga nelayan menggunakan hasil melaut hanya untuk biaya hidup sehari-hari. Kalaupun menyisihkan sebagian uang, umumnya itu hanya untuk membiayai tujuan-tujuan jangka pendek saja, seperti berbelanja kebutuhan pribadi, pembayaran sekolah anak, bayar listrik dan kebutuhan-kebutuhan jangka pendek lainnya. Padahal setiap keluarga juga memiliki tujuan-tujuan jangka menengah maupun panjang yang seharusnya sudah harus dipersiapkan sejak awal. Tujuan jangka menengah, misalnya mempersiapkan dana cadangan untuk membeli peralatan tangkap yang baru sebagai ganti yang rusak, mempersiapkan dana untuk hari raya atau upacara agama, dana cadangan untuk biaya hidup jika tidak bisa melaut dan lain-lain. Sedangkan tujuan jangka panjang seperti mempersiapkan dana pendidikan untuk anak, memiliki rumah sendiri, membeli kendaraan, mempersiapkan dana pensiun, dan lain-lain.

Tujuan Keuangan adalah segala tujuan yang ingin dicapai pada waktu yang akan datang, yang membutuhkan sebuah persiapan keuangan. Tujuan keuangan harus jelas dan mantap yang dirumuskan dalam kata-kata positif, spesifik dan bisa diukur, memiliki target waktu dan harus tertulis.

Kesalahan yang biasa dilakukan orang dalam menetapkan tujuan keuangan adalah tidak menuliskannya, lalu melupakannya dalam beberapa hari. Dengan menuliskannya, maka alam pikiran bawah sadar kita akan bekerja dan mencari jalan untuk bisa mencapai tujuan tersebut. Bahkan, pikiran bawah sadar tersebut akan semakin keras lagi “bekerja” bila kertas yang tuliskan itu ditempelkan di suatu tempat yang mudah dilihat setiap hari.

Jika demikian tuliskanlah tujuan anda segera. Umumnya sebuah keluarga tidak hanya memiliki satu tujuan keuangan saja. Biasanya, ada banyak tujuan keuangan yang ingin dicapai. Tulislah semua tujuan keuangan keluarga anda pada tabel seperti tabel 2.

Tabel 2. Tujuan Keuangan Keluarga

No.	Tujuan Keuangan	Kapan ingin dicapai?	Action / tindakan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Camkamlah ini dalam pikiran **“Waktu Adalah Sahabat Anda”** dan **“Kebiasaan Menunda Adalah Musuh Anda”** — Semakin awal kita memulai untuk menyisihkan dana secara rutin untuk tujuan masa masa, akan semakin kecil dana yang anda harus alokasikan setiap bulannya secara regular untuk mengembangkan jumlah aset kita. Dan juga, adanya prinsip bunga majemuk yaitu, hasil bunga yang didapat dari investasi akan ditambahkan kembali ke investasi awal dan dibungakan kembali (Bunga berbunga) sehingga akan sangat menguntungkan jika kita memulainya sekarang.

yang tepat untuk mengantisipasi risiko seperti kematian, kecelakaan atau sakit.

3. **Anggaran Pendidikan**, anggaran yang dipersiapkan untuk biaya pendidikan anak saat ini maupun yang akan datang. Tentunya kita tahu bahwa biaya pendidikan saat ini cenderung meningkat, sehingga dapat dibayangkan tingginya biaya pendidikan di masa mendatang. Jika tidak dari awal direncanakan, kualitas pendidikan seperti apa yang didapatkan anak kita?



4. **Anggaran Pensiun**, berupa anggaran yang diperuntukkan untuk dinikmati pada masa pensiun. Dengan terus meningkatnya biaya hidup maka pada saat pensiun maka biaya ini akan jauh lebih besar lagi dari sekarang. Mulai saat ini harus anda siapkan sendiri pensiun seperti apa yang anda inginkan, apakah anda tidak ingin menikmati masa pensiun anda dengan tenang dan nyaman.

Banyak keluarga nelayan mengeluh bahwa pendapatan mereka tidak cukup menutupi semua kebutuhan harian, sehingga mereka ngutang sana sini. Sebenarnya, semua keluarga dapat menyimpan atau menyisihkan secara regular penghasilan mereka sehari-hari. Bayangkan saja di masa susah mereka ngutang, dan kemudian tetap sanggup membayar pokok utang beserta bunganya.

Kebutuhan Utama: merupakan kebutuhan dasar rumah tangga untuk keberlangsungan hidup keluarga. Biasanya yang disebut dengan kebutuhan utama adalah sandang, pangan, dan papan. Tetapi, sebenarnya kebutuhan pokok itu sifatnya relatif, artinya tidak harus sama bagi setiap orang.

Kebutuhan Utama dibagi 2 :

- Kebutuhan utama yang bersifat rutin. Kebutuhan ini dikeluarkan setiap hari, seperti makan, minum, biaya sekolah/transport sekolah.
- Kebutuhan utama tidak rutin (pengeluarannya dilakukan kadang-kadang) misalnya pakaian, obat-obatan, pemeliharaan rumah, dan perbaikan alat kerja (usaha).

Kebutuhan tambahan, yaitu kebutuhan yang sifatnya pelengkap. kebutuhan ini muncul untuk memuaskan kehidupan.

Kebutuhan Tambahan dibagi menjadi :

- Kebutuhan Sosial : misalnya arisan, iuran banjar, sumbangan-sumbangan lingkungan
- Kebutuhan kesenangan : misalnya pengadaan televisi, kulkas, kendaraan , peralatan dapur dll.

2. **Anggaran Darurat/Dana Cadangan.** Penyediaan dana ini bertujuan untuk mengantisipasi risiko hilangnya pendapatan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan bekerja atau meninggal dunia dan meningkatnya biaya-biaya atas kejadian yang tidak terduga seperti sakit, kecelakaan, kebakaran, sehingga anda tetap bisa menjaga keseimbangan arus uang anda dalam jangka pendek. Jumlah dana yang dipersiapkan sebaiknya untuk 3 – 6 bulan biaya hidup keluarga anda, dalam bentuk dana yang mudah dicairkan. Selain dana cadangan, anda bisa sebaiknya juga memiliki proteksi asuransi

Semua tujuan yang kita tuliskan **harus berhasil**. Kita tidak akan bertindak untuk mencapai tujuan apabila kita tidak merasa harus. Kita bisa merasa harus bila kita mengalami atau bisa merasakan hal yang menyakitkan karena kita tidak bertindak menuju tujuan kita dan membayangkan kenikmatan yang muncul sebagai akibatnya.

Pada dasarnya otak kita hanya mencari kenikmatan dan menghindari penderitaan. Bila kita ingin berubah, kita harus jelas mengetahui apa sengsaranya bila tidak berubah atau tidak mencapainya. Kita juga perlu tahu apa nikmatnya bila berubah atau mencapainya.

Ingatlah selalu bahwa tidak ada tujuan yg mustahil untuk dicapai. Adakalanya memang suatu tujuan sangat sulit untuk dicapai, tetapi tidak ada yang mustahil. Jadi, yakinlah bahwa anda akan sukses.

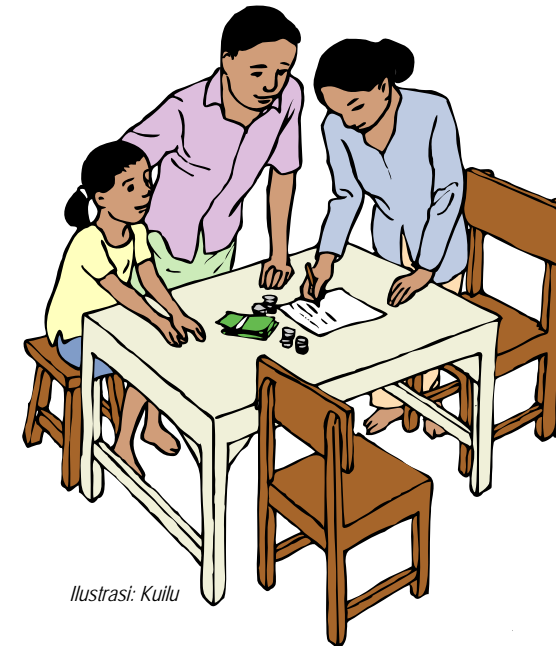


Ilustrasi: Kuilu

Jangan terpengaruh oleh keyakinan-keyakinan yang tidak benar, yang mungkin kita alami, sesuatu yang kita simpulkan atau minimal pernah kita dengar yang tanpa sadar bisa mengganggu kita untuk mulai mengumpulkan harta (menabung dan berinvestasi) sejak sekarang. Berikut adalah beberapa contoh keyakinan yang salah dan apa yang benar.

<u>Keyakinan yang salah</u>	<u>Keyakinan yang benar</u>
Uang adalah akar dari segala kejahatan	→ Tidak punya uang adalah akar dari segala kejahatan
Orang mati tidak membawa uang, untuk apa mencari banyak uang	→ Benar, uang tidak dibawa mati, tetapi uang yang banyak dan pengobatan yang tepat bisa menyelamatkan dari kematian. Benar, uang tidak dibawa mati, untuk itu saya mau meninggalkan warisan yang banyak.
Karena uang orang malah putus bersaudara	→ Karena kekurangan uang orang perang saudara, rebutan warisan, dll (Misal, bila kita punya uang Rp 100 miliar, dan warisannya Rp 100 juta, sudah pasti kita tidak akan berebut).
Uang tidak menyelesaikan masalah	→ Apalagi kalau tidak punya uang
Hemat pangkal kaya	→ Hemat dihal yang tepatlah yang membuat kita kaya
(Isi sendiri keyakinan anda yang negatif)	→ (Isi sendiri keyakinan anda yang baru)
.....	→
.....	→
.....	→
.....	→

MEMBUAT ANGGARAN KELUARGA



Ilustrasi: Kuilu

Dalam membuat anggaran, kita harus paham dengan apa yang menjadi kebutuhan kita, mengatur pos-pos anggaran untuk itu dan menyisihkan dana untuk mencapai tujuan keuangan kita. Kadang-kadang berapapun besarnya penghasilan seseorang, tidak menjamin bahwa orang tersebut tidak akan kehabisan uang. Apalagi jika penghasilan kita relatif rendah, sangat perlu membuat anggaran rumah tangga yang matang agar tidak tekor.

Ada 4 pos minimal yang sebaiknya dialokasikan terlebih dahulu dalam anggaran keuangan keluarga:

1. **Anggaran Dasar Rumah Tangga.** Terdiri dari kebutuhan utama dan kebutuhan tambahan.